

**PROPOSAL  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**Workshop Penulisan Cerita Anak**

**Disusun oleh:**

**Ketua Tim**

Zita Retno Hapsari, S.Pd., M.Si  
(NIDN/NIK: 0324047006/10908022)

**Anggota Mahasiswa:**

Josephine Patricia Japutra	915200052
Amanda Deswita	915200101

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
MARET 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PKM**  
**Periode I / Tahun 2023**

1. Judul PKM : Workshop Penulisan Cerita Anak
2. Nama Mitra PKM : Kelompok Pecinta Bacaan Anak (KPBA)
3. Dosen Pelaksana
  - a. Nama dan Gelar : Zita Retno Hapsari S.Pd., M.Si
  - b. NIDN/NIK : 0324047006/10908022
  - c. Jabatan/Gol. : Asisten Ahli 150 / C2-12
  - d. Program Studi : Ilmu Komunikasi
  - e. Fakultas : Ilmu Komunikasi
  - f. Bidang Keahlian : Jurnalistik
  - g. Alamat Kantor : Jl. Letjend. S. Parman No. 1 Jakarta Barat
  - h. Nomor HP/Tlp : +62811893815
4. Mahasiswa yang Terlibat
  - A. Jumlah Anggota (Mahasiswa) : Dua orang
  - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Josephine Patricia Japutra (915200052)
  - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Amanda Deswita (915200101)
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
  - A. Wilayah Mitra : Jakarta Selatan
  - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Selatan
  - C. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan : Jurnal nasional terindeks SINTA  
Tulisan Opini di Media Massa
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode I (Januari-Juni)
9. Pendanaan :  
Biaya yang diusulkan : Rp 10.920.000,00

Jakarta, 31 Maret 2023

Menyetujui,  
Ketua LPPM

Ketua Pelaksana



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.  
NIK: 10381047

Zita Retno Hapsari S.Pd., M.Si  
NIK: 10908022

## RINGKASAN

Literasi baca tulis merupakan pondasi dari pendidikan karena merupakan kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Pada perkembangan abad 21, globalisasi mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ditandai dengan kemunculan komputer, radio, televisi, dan internet. Cerita anak yang dahulu masih berbentuk buku dan teks, mulai bertransformasi ke dalam bentuk digital. Sayangnya seiring perkembangan zaman, aktivitas membaca dan menulis semakin menurun karena gangguan dari media sosial. Pada Maret 2016, telah dilakukan riset yang oleh Central Connecticut State University berjudul *World's Most Literate Nations Ranked*. Minat baca masyarakat Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara. Hal ini tentu saja amat disayangkan. Karena itu, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara akan menyelenggarakan kegiatan workshop penulisan cerita anak, dengan menggandeng mitra Kelompok Pecinta Bacaan Anak (KPBA) dan Komunitas Jurnalis Mendongeng (KJM). Dengan mengundang peserta dari kalangan umum dan mahasiswa, diharapkan kegiatan mampu memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana menyusun sebuah cerita untuk anak-anak.

Kata kunci: literasi, cerita anak, kpba, kjm, minat baca

## DAFTAR ISI

1.1 Analisis Situasi .....	5
1.1.1 Sejarah Perkembangan Buku Cerita di Indonesia.....	5
1.1.2 Buku Cerita Anak Bergambar di Indonesia pada Era Digital.....	7
1.2 Permasalahan Mitra .....	10
1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait.....	11
2.1 Solusi Permasalahan.....	14
2.2 Rencana Luaran Kegiatan.....	14
3.1 Tahapan pelaksanaan.....	16
3.2 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM.....	17
3.3 Uraian Kepakaran.....	17
4.1 Anggaran .....	19
4.2 Jadwal .....	19
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran.....	22
Lampiran 2. Surat Pernyataan Kerjasama Mitra .....	24
Lampiran 3 Peta Lokasi Mitra .....	25
Lampiran 4 Biodata Tim PKM.....	26

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Literasi baca tulis merupakan pondasi dari pendidikan karena merupakan kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Jika menguasai baca tulis, tentunya ilmu lain dapat dipelajari dengan mudah. Kedua keterampilan tersebut dapat diperoleh dalam pendidikan di sekolah melalui pelajaran Bahasa Indonesia. Minat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia harus dikembangkan sejak dini melalui buku cerita anak karena pada dasarnya anak-anak sangat menyukai cerita.

#### **1.1.1 Sejarah Perkembangan Buku Cerita di Indonesia**

Sejarah perkembangan buku cerita bergambar di Indonesia dimulai dari keberadaan penerbit Balai Pustaka yang pertama kalinya menerbitkan buku cerita bergambar. Sejak pertama kali didirikan pada tahun 1917 hingga akhir tahun 1987, terdapat 843 judul buku yang diterbitkan dan termasuk dalam kelompok buku bacaan anak dan remaja. Dari jumlah tersebut, diperkirakan hanya 5% yang termasuk dalam kategori buku cerita bergambar, dengan terdapat tanda tulisan 'cerita bergambar' pada bagian sampul buku. Tahun 1950-an adalah awal mula buku cerita bergambar karya ilustrator dalam negeri terbit. Sementara itu, karya-karya yang terbit pada tahun sebelum 1950-an lebih banyak yang masuk ke dalam kategori buku berilustrasi karena porsi teksnya jauh melebihi ilustrasi yang ada.

Selain buku-buku cerita bergambar karya penulis dan ilustrator dalam negeri, Balai Pustaka dan juga penerbit-penerbit lainnya yang sudah ada pada saat itu pun turut menerbitkan buku cerita bergambar dari luar negeri. Persentase jumlah terbitannya hingga pertengahan tahun 1988 adalah 52,86% untuk buku cerita bergambar dari dalam negeri dan 47,14% dari luar negeri. Mutu dan variasi buku cerita bergambar yang beredar pada saat itu dinilai masih kurang baik, seperti misalnya beberapa masih dicetak hitam putih dan tata letak antara teks dan ilustrasi yang masih kurang seimbang.

Setelah itu, industri penerbitan buku cerita anak, khususnya yang bergambar terus mengalami perkembangan. Sebagai negara dengan 80 juta penduduknya adalah anak berusia di bawah 18 tahun, pasar buku cerita anak mendominasi industri penerbitan buku di tanah air. Data dari Badan Ekonomi Kreatif Indonesia pada tahun 2016 menunjukkan bahwa industri penerbitan buku menyumbang 6,29% dari total *gross domestic product* (GDP) Indonesia. Hal ini menjadikannya sebagai subsektor industri kreatif terbesar kelima di negara ini. Dilihat dari data

yang ada mengenai angka penjualan buku berdasarkan genrenya, buku cerita anak dan komik secara konstan menjadi penguasa pasar sejak tahun 2012-2016. Pada tahun 2012, angkanya mencapai 25% dari total penjualan buku di Indonesia. Sementara pada tahun 2016 menjadi 21,39%. Meskipun menurun, tapi angka tersebut masih berada di puncak dan mengungguli persentase penjualan genre buku lainnya, seperti fiksi & sastra serta buku agama yang menempati urutan kedua dan ketiga. Kemudian, dalam pemaparan Asian Festival of Children's Content tahun 2017, disebutkan bahwa buku aktivitas mendominasi penjualan genre buku anak yaitu sebesar 35% sementara buku cerita bergambar sebesar 30% (Lutfiputri, 2022).

Dilihat dari variasi temanya, tema-tema dominan buku cerita anak yang diterbitkan oleh penerbit-penerbit di Indonesia adalah kehidupan atau kegiatan sehari-hari, cerita bermoral, dongeng atau legenda, cerita agama (mayoritas Islam), sains, dan fantasi. Banyaknya buku-buku dengan tema yang mengajarkan ajaran agama dan moral secara khusus menunjukkan bahwa di Indonesia, perspektif umum yang ada tentang buku anak adalah digunakan sebagai alat untuk mensosialisasikan ajaran-ajaran tertentu.

Namun, kini dalam beberapa tahun terakhir telah ada pergeseran tema yang muncul dalam buku cerita anak, yang juga sejalan dengan perubahan kondisi sosial dan politik di Indonesia. Tema-tema yang sebelumnya dianggap tabu dibahas untuk anak, seperti kematian, perceraian, dan edukasi seksual sudah mulai bermunculan di buku cerita anak. Demikian pula halnya dengan tema keberagaman sosial, budaya, dan etnik yang sebelumnya dinilai 'sensitif' pada era kekuasaan presiden Soeharto yang menjabat dari tahun 1966-1988.

Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) yang merupakan asosiasi penerbit profesional di Indonesia memiliki 1.368 penerbit yang menjadi anggotanya, dengan proporsi 60% menerbitkan buku sekolah dan 40% adalah penerbit buku bertema umum dan khusus. Dari jumlah tersebut, jumlah penerbit yang aktif adalah 711. 3% di antaranya tergolong penerbit berskala besar yang menerbitkan sekitar 200 judul buku baru setiap tahunnya. Kemudian, 32% adalah penerbit berskala sedang yang menerbitkan sekitar 100 judul buku baru per tahun. Lalu, yang persentasenya paling besar adalah penerbit berskala kecil yang menerbitkan sekitar 15 judul buku baru per tahun, yaitu sebesar 65%.

Penerbit- penerbit berskala besar di Indonesia kini banyak yang memiliki lini penerbitan khusus buku anak. Misalnya adalah Gramedia Pustaka Utama yang menaungi sejumlah lini penerbitan khusus buku anak, seperti Bhuana Ilmu Populer dan Elex Kids. Kemudian, penerbit

Erlangga memiliki lini penerbitan Erlangga for Kids. Demikian pula halnya dengan DAR! Mizan yang merupakan bagian dari Penerbit Mizan Utama. Adanya lini-lini penerbitan buku khusus anak ini menunjukkan bahwa penerbit-penerbit besar di Indonesia serius mengejar pasar buku anak.

Selain penerbit-penerbit besar, saat ini semakin menjamur penerbit-penerbit *indie* yang secara khusus memosisikan penerbit mereka sebagai penerbit buku cerita anak bergambar. Contohnya adalah Litara Foundation yang hadir sejak tahun 2014. Penerbit ini memiliki visi untuk meningkatkan standar sastra anak di Indonesia dengan memproduksi dan menerbitkan buku-buku cerita bergambar anak yang berkualitas dari sisi cerita maupun ilustrasinya. Buku-buku terbitan Litara Foundation kebanyakan mengangkat cerita-cerita bermuatan lokal khas Indonesia dan telah meraih sejumlah penghargaan internasional, seperti misalnya Samsung KidsTime Authors' Award.

Lalu ada pula Impian Studio, penerbit asal Yogyakarta yang melahirkan buku-buku cerita anak bergambar *pop-up*. Kemudian, terdapat Rabbit Hole yang buku-bukunya ditujukan secara khusus bagi bayi dan anak berusia 6 bulan hingga 7 tahun. Buku-buku terbitan Rabbit Hole dirancang interaktif dengan menghadirkan fitur-fitur seperti *pop-up*, *touch and feel* untuk mengenalkan beraneka tekstur kepada anak, dan *flap* (buka-tutup). Selain itu, ada juga BabaBaa Indonesia yang membuat buku cerita anak bergambar interaktif dengan menghadirkan fitur audio. Misalnya ada buku yang dilengkapi tombol untuk mengeluarkan bunyi, memutar lagu, hingga merekam audio. Mayoritas dari penerbit-penerbit *indie* ini tidak mendistribusikan buku mereka ke toko buku mayor. Mereka melakukan promosinya secara independen melalui *website* maupun media sosial pribadi, dan/atau mendistribusikannya melalui toko buku independen daring. Sehingga, konsumen yang ingin membeli buku-buku tersebut bisa langsung melakukan pemesanan ke penulis atau penerbitnya melalui *website*, aplikasi pesan seperti WhatsApp, media sosial seperti Instagram, atau *e-commerce*.

### **1.1.2 Buku Cerita Anak Bergambar di Indonesia pada Era Digital**

Yokota & Teale (2014) telah mengklasifikasikan format perkembangan dari buku cerita anak bergambar versi cetak menuju digital ke dalam 4 jenis format. Mengacu pada pengelompokan ini, hasil observasi dan pengamatan langsung menemukan bahwa kebanyakan proses digitalisasi buku cerita anak bergambar di Indonesia termasuk dalam kategori yang pertama. Pada kategori ini, buku yang sebelumnya berformat cetak dipindahkan agar dapat diakses

secara daring dalam format *e-book*. Tidak ada penambahan elemen atau fitur seperti misalnya audio atau adanya hyperlink.

Ketersediaan buku cerita anak bergambar versi *e-book* bisa ditemukan di sejumlah *website* maupun aplikasi yang dibuat oleh pemerintah serta lembaga lainnya. Misalnya adalah pemerintah, melalui Direktorat Jenderal PAUD Dikdasmen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menyediakan buku-buku cerita anak bergambar digital yang tersedia di website [ditpsd.kemdikbud.go.id](http://ditpsd.kemdikbud.go.id). Buku-buku tersebut dapat dibaca secara daring maupun diunduh dalam bentuk PDF. Akan tetapi, berdasarkan penelusuran peneliti (per 31 Maret 2022), jumlah buku cerita yang tersedia masih sangat sedikit, yakni 10 judul buku.

Selain itu, opsi membaca buku cerita anak bergambar versi elektronik yang disediakan oleh pemerintah juga bisa diakses melalui aplikasi iPusnas. Aplikasi ini merupakan perpustakaan digital yang dikelola oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan bisa diunduh di HP dan *desktop*. Aplikasi ini termasuk ke dalam Library 4.0 di mana perpustakaan digital sudah bisa diakses berbasis *mobile*, bukan lagi hanya web. Aplikasi iPusnas telah hadir sejak tahun 2016, memiliki koleksi bacaan sebanyak 52.859 judul buku digital, dan per April 2020 telah ada 94.833 pengguna yang teregistrasi (Republika.com, 2020).

Pada aplikasi ini, tersedia pilihan untuk menyaring banyaknya buku yang ada sesuai dengan genrenya. Salah satu pilihan kategori genre yang ada adalah 'Anak', yang sejumlah di antaranya merupakan buku cerita anak bergambar. Untuk meminjam dan membaca buku ini secara digital, pengguna yang sudah teregistrasi dapat membacanya langsung pada aplikasi tersebut sesuai waktu peminjaman. Tidak ada fitur tambahan seperti audio atau elemen interaktif lainnya.

Pada saat ini pun sudah ada sejumlah *website* atau aplikasi mobile penyedia buku cerita anak bergambar versi digital lainnya yang bisa diakses secara gratis. Room to Read, sebuah NGO global yang berfokus pada meningkatkan literasi anak-anak dan menghapuskan ketimpangan gender di seluruh dunia membuat platform buku digital [literacycloud.org](http://literacycloud.org). Platform ini menyediakan ratusan buku anak bergambar dari berbagai negara dan beragam bahasa, termasuk buku berbahasa Indonesia. Di platform tersebut pembaca bisa menyaring dan memilih buku berdasarkan tema, jenjang baca, dan bahasa. Satu judul buku yang sama pun bisa tersedia dalam sejumlah bahasa sekaligus, seperti misalnya Arab, Inggris, Hindi, Khmer, Urdu, dan lainnya. Buku-buku tersebut bisa langsung dibaca di websitenya oleh siapapun, dan bagi



yang ingin mengunduhnya perlu melakukan registrasi terlebih dahulu. Untuk buku-buku berbahasa Indonesia sebagian di antaranya merupakan terbitan Litara Foundation yang dibuat versi digitalnya. Lalu, fitur Read Aloud yang terdapat Literacy Cloud juga menandakan bahwa buku-buku tersebut telah memasuki jenis digitalisasi buku yang kedua menurut Yokota & Teale (2014), yakni mentransformasikan buku cerita bergambar menjadi seperti berbentuk film. Dalam hal ini, ketika pembaca memencet tombol Read Aloud atau Read At Me, akan ada video orang membacakan buku tersebut secara lantang. Video pembacaan buku ini pun dapat diunduh oleh pengguna.

Platform baca buku cerita anak bergambar lainnya yang serupa dengan Literacy Cloud adalah Let's Read ([letsreadasia.org](http://letsreadasia.org)) dan PiBo ([bacapibo.com](http://bacapibo.com)). Let's Read merupakan platform perpustakaan digital gratis yang dikembangkan oleh The Asia Foundation bekerja sama dengan Litara Foundation. Tujuannya adalah untuk mengatasi permasalahan sulitnya akses sebagian besar anak Indonesia kepada buku-buku cerita anak bergambar yang berkualitas dan meningkatkan minat baca anak (The Asia Foundation, 2017).

Buku-buku ini dapat diakses melalui website atau aplikasi yang bisa diunduh di Play Store dan Appstore. Terdapat pula fitur penyaringan berdasarkan tema buku, jenjang baca, dan bahasa. Selain bahasa Indonesia dan bahasa asing lainnya, terdapat pula pilihan beberapa bahasa daerah, seperti Sunda, Jawa, dan Batak. Lalu, sejumlah buku turut dilengkapi dengan audio serta video bahasa isyaratnya. Sementara itu, PiBo bisa diakses melalui website. Sejumlah buku tersedia gratis, namun untuk menikmati keseluruhan buku terdapat paket berlangganan yang dapat dipilih. Pembaca bisa memilih buku berdasarkan umur (balita hingga 12 tahun), jenjang baca (pra- membaca hingga membaca kritis), dan tema bacaan.

Saat buku dibaca, pembaca dapat memilih fitur *slideshow* yang berarti halaman-halaman buku akan berganti secara otomatis, *zoom in & zoom out*, dan juga mengetahui durasi membaca. Dilihat dari fitur-fitur yang dimiliki, maka baik Let's Read dan PiBo telah masuk dalam kategori ketiga dari pengkategorisasian digitalisasi buku cerita anak bergambar oleh Yokota & Teale (2014), yakni tersedianya fitur-fitur digital pada buku cerita bergambar yang tersedia secara daring.

Lalu, jika dilakukan penelusuran di mesin pencarian Google atau layanan distribusi aplikasi Google Play Store, bermunculan sejumlah aplikasi buku cerita anak bergambar interaktif. Misalnya adalah RIRI, aplikasi buku cerita anak interaktif berbahasa Indonesia yang

mengangkat cerita-cerita rakyat asli Indonesia dan dongeng dari seluruh dunia. Aplikasi ini adalah salah satu produk yang dikembangkan oleh Educa Studio, *startup* lokal yang berfokus pada pengembangan gim dan edukasi. Pada aplikasi RIRI, terdapat puluhan buku cerita anak bergambar yang dilengkapi dengan fitur audio, narasi otomatis, video, dan animasi.

Sebagai tambahan, ada pula fitur yang memungkinkan anak-anak untuk melakukan aktivitas interaktif, seperti mewarnai tokoh di cerita tersebut dan bermain ketangkasan. Untuk mengakses semua buku dan aktivitas di aplikasi ini, pengguna akan dikenakan biaya berlangganan. Selain RIRI, ada juga aplikasi KICA: Dongeng Kisah Cerita Anak Interaktif yang menawarkan 3 cerita bergambar bagi anak dan dilengkapi dengan animasi, musik, dan fitur gim interaktif. Ketika membaca cerita, anak-anak akan diajak untuk terlibat dalam cerita dengan mengerjakan misi tertentu, seperti memilih arah atau mengumpulkan barang. Mengacu pada fitur-fitur yang dimiliki, RIRI dan KICA sudah termasuk ke dalam buku cerita anak bergambar digital yang mengintegrasikan fitur-fitur digital interaktif (Yokota & Teale, 2014).

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Pada perkembangan abad 21, globalisasi mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut dibuktikan dengan kemunculan komputer radio, televisi, dan internet. Cerita anak yang dahulu masih berbentuk buku dan teks, mulai bertransformasi ke dalam bentuk digital. Namun dalam perkembangannya, keterampilan menulis masih berperan bagi kehidupan kita karena sebagian besar informasi tetap disampaikan secara tertulis.

Sayangnya seiring perkembangan zaman, aktivitas membaca dan menulis semakin menurun karena gangguan dari media sosial. Pada Maret 2016, telah dilakukan riset yang oleh Central Connecticut State University berjudul *World's Most Literate Nations Ranked*. Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara (Miller & McKenna, 2016) Berbanding terbalik dengan fakta bahwa 60 juta penduduk Indonesia memiliki gadget, atau urutan kelima terbanyak di dunia (Kominfo.go.id, 2017). Di kawasan Asia Tenggara, Indonesia menduduki posisi paling buncit alias paling bawah untuk kemampuan membaca (Kompas.com, 2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka akan dipaparkan mengenai identifikasi masalah yang dihadapi, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan tentang struktur dan teknik penulisan cerita anak.
2. Kurangnya apresiasi sehingga cenderung malas untuk melakukan praktik menulis.

3. Metode pembelajaran monoton sehingga menulis terkesan membosankan dan sulit.
4. Kemampuan pemilihan kosakata masih rendah karena pembelajaran yang belum memuaskan.
5. Minimnya kesempatan praktik sehingga tidak ada ketertarikan untuk mendalami minat bakat.

Karena itu dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, tim dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara akan menyelenggarakan kegiatan workshop penulisan cerita anak untuk kalangan umum dan mahasiswa. Dengan menghadirkan mitra dari Kelompok Pecinta Bacaan Anak (KPBA) dan Komunitas Jurnalis Mendongeng (KJM), diharapkan dapat meningkatkan minat dalam menulis cerita anak dengan metode dan inovasi yang lebih menarik.

### 1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

#### Penelitian 1

<b>Judul Penelitian</b>	Pengaplikasian Cerpen dan Puisi Untuk Meningkatkan Minat Baca dan Menulis Pada Anak- Anak di Lingkungan Limo Tengah RT 04 RW 03 Depok - Jawa Barat
<b>Penulis/Peneliti</b>	Dwi Septiani, Azis Abdullilah, Pajar Nur Rahman Sidik
<b>Tahun Penelitian, Volume, dan Nomor</b>	2023 Volume 2, Nomor 2
<b>Instansi/ Organisasi Peneliti</b>	Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Pamulang
<b>Ringkasan Penelitian</b>	Penelitian menerapkan empat siklus tindakan dimana instruktur atau pemateri membacakan puisi dan kenangan singkat kepada anak-anak dan memberi mereka kesempatan untuk menulis puisi dan cerita pendek mereka sendiri. Teknik yang digunakan adalah bentuk penyuluhan dengan memanfaatkan teknik ceramah dan tanya jawab guna menjelaskan terlebih dahulu pentingnya membaca dan menulis. Teknik tersebut diharapkan dapat menjadi pendekatan penerapan puisi dan kegiatan pelatihan singkat untuk menambah waktu luang dalam belajar dan menulis pada anak-anak. Adapun berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode PKM yang memanfaatkan pembelajaran puisi dan cerita pendek dapat menumbuhkan kegemaran dalam belajar dan menulis pada anak. Selain itu, dampak PKM juga terlihat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dan membaca anak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PKM dapat menjadi metode

	pilihan yang berkualitas tinggi dan menarik dalam meningkatkan minat anak dalam menganalisis dan menulis.
--	---

## Penelitian 2

<b>Judul Penelitian</b>	Pelatihan Penulisan Cerpen Remaja Pada Siswa Smp Negeri 8 Kota Tangerang Selatan (Nur et al., 2020)
<b>Penulis/Peneliti</b>	Adam Muhammad Nur, Yasir Mubarak, Washadi, Eris Risnawati
<b>Tahun Penelitian, Volume, dan Nomor</b>	2020 Volume 2, Nomor 2
<b>Instansi/ Organisasi Peneliti</b>	Universitas Pamulang
<b>Ringkasan Penelitian</b>	Penelitian ini menargetkan peserta yang berasal dari kalangan siswa siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai bentuk mendorong kesadaran akan pentingnya literasi sekaligus membantu generasi yang cakap dan intelek. PKM dilaksanakan dengan pembekalan mengenai cerpen hingga tata penulisan. Teknik yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan teknik motivasi, teknik pencarian dan teknik ceramah. Pada tahapan akhir, dosen dan mahasiswa memandu praktek penulisan cerpen yang dilaksanakan siswa agar mampu membangun cerita dari cerpen mereka ke dalam tulisan yang rapih, agar para siswa mampu menulis cerpen yang baik dan benar sehingga pada praktiknya para siswa dapat dengan mudah menuliskan sebuah cerpen sehingga dapat membantu program pemerintah.

## Penelitian 3

<b>Judul Penelitian</b>	Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Media Gambar Di Lingkungan Rt 017, Rw 08, Jatinegara, Jakarta Timur (Sari et al., 2020)
<b>Penulis/Peneliti</b>	Nur Indah Sari, Sri Mulyani, Eka Septiani
<b>Tahun Penelitian, Volume, dan Nomor</b>	2020 Volume 3, Nomor 2
<b>Instansi/ Organisasi Peneliti</b>	Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Indraprasta PGRI
<b>Ringkasan Penelitian</b>	Penelitian dilakukan dengan mengadakan penyuluhan mengenai teori-teori tentang bercerita dan pentingnya gambar dijadikan media untuk meningkatkan kemampuan bercerita. Instruktur meminta peserta menggambar dan menceritakan gambarnya. Kemudian, peserta ditugasi kembali untuk menggambar dan

	<p>menceritakannya lagi dengan bahasa yang baik. Penilaian dari penugasan kedua untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta dalam bercerita. Adapun hasil penelitian yang didapatkan adalah kemampuan bercerita bisa ditingkatkan melalui media gambar. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan metode bercerita efektif untuk meningkatkan perbendaharaan kosakata, media gambar dapat mendukung dalam kegiatan belajar mengajar, media gambar dapat membangun ide-ide, inspirasi, kreativitas, dan media gambar juga dapat dijadikan media seni dalam berkarya. Dalam kegiatan belajar diusahakan menggunakan variasi kegiatan pembelajaran, hal ini untuk mencegah anak bosan.</p>
--	---

## BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

### 2.1 Solusi Permasalahan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diadakan oleh tim dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, dengan mengambil tema “Workshop Penulisan Cerita Anak.” Dalam kegiatan ini, Tim PKM akan menghadirkan narasumber dari Kelompok Pecinta Bacaan Anak (KPBA) dan Komunitas Jurnalis Mendongeng (KJM), dengan mengundang peserta workshop dari kalangan umum dan mahasiswa.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada khalayak tentang bagaimana menyusun cerita untuk anak, yang bisa diterbitkan dalam bentuk buku atau buku digital (e-book). Dari mulai pemilihan tema, penyusunan kata dan kalimat yang mudah dicerna oleh anak-anak, juga pesan moral yang disampaikan melalui cerita tersebut yang berfungsi untuk mengedukasi anak-anak.

Kegiatan ini berlokasi di sebuah *co-working space* di kawasan Grogol, Jakarta Barat dengan pertimbangan dekat dengan lokasi kampus. Selain itu, di lokasi ini juga memudahkan Tim PKM untuk mendapatkan lokasi kegiatan di lokasi strategis sekaligus juga penyediaan fasilitas yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan akan diikuti oleh sekitar 25 peserata, dimana rata-rata terdiri atas kalangan mahasiswa.

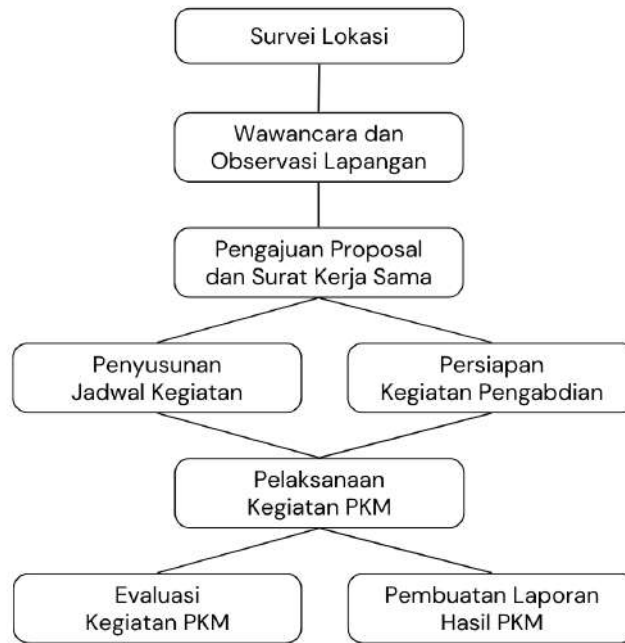
### 2.2 Rencana Luaran Kegiatan

No.	Jenis Luaran	Keterangan
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	√
2	Prosiding dalam temu ilmiah	
<b>Luaran Tambahan (wajib ada)</b>		

1	Publikasi di media massa	
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	√
3	Teknologi Tepat Guna (TTG)	
4	Model/purwarupa/karya desain	
5	Buku ber ISBN	

## BAB 3 METODE PELAKSANAAN

### 3.1 Tahapan pelaksanaan



Dalam PKM yang akan kami jalankan dengan judul Workshop Penulisan Cerita Anak. Kami menggunakan metode luring untuk memberikan pelatihan kepada para mahasiswa tentang cara menulis cerita untuk anak-anak yang dapat dipublikasikan lewat buku fisik atau buku digital atau buku berbasis web. Berikut merupakan tahapan yang kami lakukan mulai dari proses penyusunan proposal hingga dilaksanakannya PKM, antara lain:

1. Pertama-tama, tim Pengabdian Masyarakat melakukan survei lokasi terlebih dahulu terkait fasilitas, serta berbincang dengan perwakilan untuk memastikan kegiatan dapat dilakukan secara memadai.
2. Tahapan kedua, mengumpulkan data pendukung serta menanyakan beberapa orang terkait kendala apa saja dalam menulis cerita anak.
3. Setelah berdiskusi, maka telah ditemukan beberapa permasalahan, seperti rendahnya tingkat membaca warga Indonesia. Kami pun berencana untuk membantu mereka dan segera mengajukan proposal, surat kerjasama ke mitra terkait, serta membuat surat pengantar dari universitas sebagai penanggung jawab kegiatan.



4. Setelah diterima, tim Pengabdian Masyarakat akan menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, menyusun *rundown*, menyediakan perlengkapan serta melakukan publikasi terhadap acara.
5. Setelah persiapan selesai, maka kegiatan PKM dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Kegiatannya berupa pelaksanaan workshop menulis cerita anak.
6. Tahapan selanjutnya adalah seluruh anggota dan peserta melakukan evaluasi kegiatan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari kegiatan PKM di *co-working* di kawasan Jakarta Barat.
7. Langkah terakhir, tim Pengabdian Masyarakat akan membuat laporan hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kemudian akan diberikan kepada Universitas Tarumanagara sebagai bukti bahwa Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah dijalankan.

### **3.2 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM**

Berikut bentuk partisipasi dan dukungan dari KPBA dan KJM dalam kegiatan PKM ini:

1. Berpartisipasi dengan mempersilakan kami untuk melakukan kegiatan secara langsung di tempat mereka.
2. Bertanggung jawab dalam memberikan materi sesuai dengan tema yang telah ditentukan serta memberikan penilaian terhadap tugas yang diberikan sebagai *doorprize* kepada pemenang.
3. Bersedia menjadi sponsor untuk konsumsi dan *souvenir* bagi peserta kegiatan.

Seluruh mitra berperan besar karena telah berkomunikasi dengan baik melalui media sosial dan mudah untuk dihubungi.

### **3.3 Uraian Kepakaran**

Kami bekerjasama demi kelancaran kegiatan yang akan diselenggarakan. Berikut merupakan pembagian tugas yang kami lakukan:

Nama	Tugas
Diah Ayu Candraningrum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun proposal kegiatan final</li> <li>2. Koordinator tugas administrasi dan tugas lapangan</li> <li>3. Pemberi materi saat kegiatan berlangsung</li> </ol>
Amanda Deswita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun proposal kegiatan</li> <li>2. Membuat <i>rundown</i> acara</li> <li>3. Melakukan pencarian mitra dan narasumber</li> <li>4. Membuat <i>Script</i> untuk <i>Master of Ceremony</i></li> <li>5. Membeli perlengkapan dan konsumsi peserta</li> <li>6. Membuat desain poster, plakat, sertifikat, dan <i>cue card</i></li> </ol>
Josephine Patricia Japutra	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun proposal kegiatan</li> <li>2. Membuat <i>rundown</i> acara</li> <li>3. Melakukan pencarian mitra dan narasumber</li> <li>4. Membuat <i>Powerpoint</i> materi narasumber</li> <li>5. Menyewa ruangan dilaksanakannya kegiatan</li> <li>6. Membuat desain poster, plakat, sertifikat, dan <i>cue card</i></li> </ol>

Kami berdua juga akan menjadi *Master of Ceremony* dan memandu jalannya acara selama beberapa jam ke depan. Demikianlah pembagian tugas yang akan kami jalankan dan sudah dibagi dengan seadil-adilnya dan sebaik-baiknya. Kami harap kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan lancar.

## BAB 4 ANGGARAN DAN JADWAL

### 4.1 Anggaran

No.	Uraian	Jumlah
1.	<b>Bahan</b> Dapat berupa komponen elektronik, ATK, souvenir responden, souvenir/plakat mitra, pencetakan laporan, dll	Rp 3.620.000
2.	<b>Pengumpulan Data</b> Dapat berupa transport dan akomodasi, rapat persiapan/pelaksanaan, honor asisten lapangan, honor pengambil data, sewa kendaraan insidentil, dll	Rp 3.000.000
3.	<b>Analisis Data (Termasuk Sewa Peralatan)</b> Dapat berupa honor pengolahan data, honor input data, rapat tim analisis data, sewa peralatan, dll	Rp 2.900.000
4.	<b>Pelaporan, Luaran Wajib atau Luaran Tambahan</b> Dapat berupa pencatatan HKI, diseminasi hasil tingkat nasional atau internasional, honor rapat penyusunan luaran, dll	Rp 1.400.000
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 10.920.000</b>

### 4.2 Jadwal

No	Nama Kegiatan	Febru ari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Penyusunan Proposal	•	•				
2	Pengumpulan Proposal		•				
3	Pengumuman			•			

4	Pelaksanaan Kegiatan				•		
5	Proses Transkrip				•		
6	Proses Olah Data					•	
7	Penyusunan Laporan Monev					•	
8	Penyusunan Laporan Akhir					•	•
9	Penyusunan draft artikel jurnal					•	•

## DAFTAR PUSTAKA

- Kominfo.go.id. (2017). Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media)
- Kompas.com. (2017). Duduki Peringkat Bontot, Orang Indonesia Perlu Banyak Baca. <https://biz.kompas.com/read/2017/04/01/200000128/duduki.peringkat.bontot.orang.indonesia.perlu.banyak.baca>
- Lutfiputri, N. F. (2022). Kajian Perkembangan Industri Buku Cerita Anak Bergambar di Indonesia pada Era Digital. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6271–6285. <https://doi.org/10.31004/OBSESI.V6I6.3330>
- Miller, J. W., & McKenna, M. C. (2016). World literacy: How countries rank and why it matters. *World Literacy: How Countries Rank and Why It Matters*, 1–220. <https://doi.org/10.4324/9781315693934>
- Nur, A. M., Mubarak, Y., Washadi, W., & Risnawati, E. (2020). Pelatihan Penulisan Cerpen Remaja pada Siswa SMP Negeri 8 Kota Tangerang Selatan. *JURNAL CEMERLANG : Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 148–161. <https://doi.org/10.31540/JPM.V2I2.910>
- Republika.com. (2020). Pengguna Aplikasi iPusnas Naik 3 Kali Lipat. <https://news.republika.co.id/berita/qd7et4425/pengguna-aplikasi-ipusnas-naik-3-kali-lipat>
- Sari, N. I., Mulyani, S., & Septiani, E. (2020). Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak melalui Media Gambar di Lingkungan Rt 017, Rw 08, Jatinegara, Jakarta Timur. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 216. <https://doi.org/10.30998/JURNALPKM.V3I2.4335>
- Yokota, J., & Teale, W. H. (2014). Picture books and the digital world: Educators making informed choices. [https://www.academia.edu/4034769/Yokota\\_J\\_and\\_Teale\\_W\\_H\\_2014\\_Picture\\_books\\_and\\_the\\_digital\\_world\\_Educators\\_making\\_informed\\_choices\\_The\\_Reading\\_Teacher\\_67\\_8\\_577\\_585](https://www.academia.edu/4034769/Yokota_J_and_Teale_W_H_2014_Picture_books_and_the_digital_world_Educators_making_informed_choices_The_Reading_Teacher_67_8_577_585)

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

No	Keterangan	Volume	Harga Satuan	Jumlah
I	Bahan			
1	Materai	5	12.000	60.000
2	Tinta printer	2	250.000	500.000
5	Sertifikat Narsum	2	10.000	20.000
6	Plakat	2	200.000	400.000
7	Cue Card	4	10.000	40.000
8	Snack	50	20.000	1.000.000
9	Air Mineral 330ml	3	50.000	150.000
10	Souvenir Peserta	50	20.000	1.000.000
11	Hampers Narsum	2	100.000	200.000
12	Doorprize	5	50.000	250.000
				3.620.000
2	Pengumpulan Data			
1	Transportasi	2	200.000	400.000
2	Honor Narasumber	2	1.000.000	2.000.000
3	Lobi makan siang	6	50.000	300.000
4	Kuota Internet	3	100.000	300.000
				3.000.000
3	Analisis Data (Termasuk Sewa Peralatan)			
1	Sewa Akun Zoom harian	5	100.000	500.000
2	Honor Editor	1	300.000	300.000
3	Coding Hasil Kuesioner	2	300.000	600.000
4	Sewa ruangan	1	1.500.000	1.500.000
				2.900.000
4	Pelaporan, Luaran Wajib atau Luaran Tambahan			
1	Pencatatan HKI	1	400.000	400.000

2	Biaya jurnal	1	1000000	1000000
				1.400.000
Jumlah				IDR 10.920.000

## Lampiran 2. Surat Pernyataan Kerjasama Mitra

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :  
Pimpinan Mitra :  
Bidang Kegiatan :  
Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan PKM

Nama Dosen Pengusul :  
Program Studi/Fakultas : Ilmu Komunikasi :  
Perguruan Tinggi : Universitas Tarumanagara

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan PKM tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Tanggal, Bulan, Tahun

Yang Menyatakan

tanda tangan dan/atau cap + materai 10.000

(Nama Pemimpin Mitra)



### Lampiran 3 Peta Lokasi Mitra

Jarak dari Kampus Universitas Tarumanagara ke *co-working* Alfa X:

The image shows a Google search interface with the query "jarak antar ke kafe alfa x grogol". The search results list two locations: "Yayasan Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No.1, RT.3/RW.8, Tomang, Kec. Grogol petamburan, West" and "Alfa-X S. Parman, Jl. Taman S. Parman, RT.7/RW.8, Grogol, Grogol petamburan, West". A map below shows a route from the university to the cafe, with a travel time of 6 minutes (1.2 km) via Jl. Tawakal Ujung Raya. The map includes labels for Ciputra Mall, Grand Tropic Suites Hotel Jakarta, Waroeng SS Tanjung Duren, Pisang Goreng Madu Bu Nanik, Jakarta Aquarium & Safari, Tarumanagara University, and Warmindo Abang Adek. A "Directions" button is visible at the bottom right.

## Lampiran 4 Biodata Tim PKM

### DOSEN

#### A. IDENTITAS DIRI

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Zita Retno Hapsari, S.Pd., M.Si
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP/NIK/Identitas Lainnya	10908022
5.	NIDN	0324047006
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Yogyakarta, 24 April 1970
7.	E-mail	<a href="mailto:zitah@fikom.untar.ac.id">zitah@fikom.untar.ac.id</a> <a href="mailto:zita.hapsari@mncgroup.com">zita.hapsari@mncgroup.com</a>
8.	Nomor Telepon/HP	0811893815
9.	Alamat Kantor	Jl. S. Parman No. 1, Grogol, Jakarta Barat
10.	Nomor Telepon/Faks	021-56960586
11.	Lulusan yang telah Dihilangkan	S1 5 orang; S2 - orang; S3 – orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Produksi Televisi/Lab 2. Opini Publik dan Propaganda 3. Bahasa Inggris 4. Bahasa Indonesia 5. Komunikasi Massa

#### B.PENDIDIKAN FORMAL

Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan/Bidang
S1	Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta	PBI, FKIP
S2	Universitas Indonesia	Komunikasi Politik

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian.

Jakarta, 31 Maret 2021



(Zita Retno Hapsari, S.Pd, M.Si)

### **DATA PRIBADI**

Nama : Josephine Patricia Japutra  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 29 April 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Kristen Protestan  
Alamat : Jl Utama III No. 36 HI  
No HP : 081287429351  
Email : Josephine.915200052@stu.untar.ac.id

### **DATA PENDIDIKAN**

2020 – Sekarang : Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara  
2017 – 2020 : SMA Galatia 3

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

2020 – 2021 : Public Relations Organization (Anggota Divisi Multimedia)  
2020 – 2022 : Citra Pesona (Anggota Divisi Modelling)  
2020 – 2021 : Humas Day 2021: Republik Sapa (Panitia Divisi Publikasi & Dokumentasi)  
2021 – 2022 : Public Relations Organization (Ketua Koordinator Divisi Multimedia)  
2021 – 2022 : Humas Day 2022: Humas Tilik (Hati Publik) Indonesia (Ketua Pelaksana)  
2021 – 2022 : Media Digital dan Budaya (MenDua) (Ketua Koordinator Divisi Publikasi dan Dokumentasi)

Jakarta, 31 Maret 2023



Josephine Patricia Japutra

## **DATA PRIBADI**

Nama : Amanda Deswita  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 20 Desember 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Buddha  
Alamat : Jalan Tambora V No. 23E  
No HP : 089692053568  
Email : amanda.915200101@stu.untar.ac.id

## **DATA PENDIDIKAN**

2020 – Sekarang : Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara  
2017 – 2020 : SMA Negeri 2 Jakarta

## **PENGALAMAN ORGANISASI**

Agustus 2021 - Sekarang : *Public Relations Organization* (Bendahara Umum)  
Oktober 2022 : Kathina 2022 Dharmayana Universitas Tarumanagara (*Master of Ceremony*)  
September 2022 : Dharmayana's *Welcoming Party* Universitas Tarumanagara (Anggota Divisi Acara)  
Juni 2022 : Fikom Expo 2022 *Public Relations Organization* (Ketua Pelaksana)  
Juni 2022 : Webinar Creativerse (Kepala Koordinator Divisi Dana Usaha)  
November 2021 : Ulang Tahun ke-9 *Public Relations Organization* (Ketua Pelaksana)  
September 2021 : Pendidikan Dasar Internal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara (*Master of Ceremony*)  
Mei 2021 : Fikom Expo 2021 *Public Relations Organization* (*Master of Ceremony*)

Jakarta, 31 Maret 2023



(Amanda Deswita)

#### Lampiran 4.1 Biodata Mahasiswa yang Terlibat

##### Mahasiswa 1

<b>Nama Lengkap</b>	:	Josephine Patricia Japutra
<b>Jenis Kelamin</b>	:	Perempuan
<b>NIK</b>	:	915200052
<b>Program Studi</b>	:	Ilmu Komunikasi
<b>Tempat dan Tanggal Lahir</b>	:	Jakarta, 29 April 2002
<b>Email</b>	:	josephine.915200052@stu.untar.ac.id
<b>Nomor Handphone</b>	:	081287429351

Semua data yang tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan kenyataan. Demikian biodata ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Pengabdian.

**Jakarta, 31 Maret 2023**

**Penyusun**



**(Josephine Patricia Japutra)**

**NIK 915200052**

**Mahasiswa 2**

<b>Nama Lengkap</b>	:	Amanda Deswita
<b>Jenis Kelamin</b>	:	Perempuan
<b>NIK</b>	:	915200101
<b>Program Studi</b>	:	Ilmu Komunikasi
<b>Tempat dan Tanggal Lahir</b>	:	Jakarta, 20 Desember 2001
<b>Email</b>	:	<a href="mailto:amanda.915200101@stu.untar.ac.id">amanda.915200101@stu.untar.ac.id</a>
<b>Nomor Handphone</b>	:	089692053568

Semua data yang tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan kenyataan. Demikian biodata ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Pengabdian.

**Jakarta, 31 Maret 2023**

**Penyusun**



**(Amanda Deswita)**

**NIK 915200101**

